



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Laporan Kinerja



Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta





TAHUN ANGGARAN

2019

 Jalan Margo Mulyo No. 6 Yogyakarta 55121
 Tel. (0274) 586934 - Faks. (0274) 510996
 vredeburg@kemdikbud.go.id

 www.vredeburg.id
 [museum.benteng.vredeburg](https://www.instagram.com/museum.benteng.vredeburg)

 [museum benteng vredeburg yogyakarta](https://www.facebook.com/museum.benteng.vredeburg.yogyakarta)
 [@b_vredeburg](https://twitter.com/b_vredeburg)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pertama-tama kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 dapat tersusun. Pada kesempatan ini tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan-karyawati Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan keterlibatannya dalam kegiatan yang telah diprogramkan pada tahun 2019, sehingga bahan-bahan penyusunan laporan ini dapat tersedia dengan baik.

Laporan ini pada dasarnya merupakan laporan kerja yang di dalamnya terdapat beberapa penilaian (*assessment*) kinerja, sejauh mana efektivitas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Dapat pula dikatakan bahwa laporan ini adalah bahan evaluasi pencapaian target bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Sebagai bahan evaluasi sistem perencanaan secara menyeluruh di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan Perpres No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, disusunlah adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 berisi tentang visi, misi, program dan kegiatan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Jika dijabarkan, laporan ini menjelaskan mengenai kondisi yang didambakan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, cara mencapai kondisi tersebut serta proses pencapaiannya, ditambah dengan hambatan dan tindak lanjut penyelesaiannya. Laporan ini juga berfungsi sebagai media koordinasi antara pemberi dan penerima mandat dalam rangka evaluasi pelaksanaan tugas dan akuntabilitas kinerja. Hal itu sebagai wujud pertanggungjawaban tertulis dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta terkait efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta ini disusun sebagai bahan evaluasi kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta pada tahun 2019. Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga pada kesempatan ini kami mohon masukan dari

berbagai pihak demi peningkatan kualitas kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta di masa yang akan datang.

Meskipun demikian, kami tetap berharap agar penyusunan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun. Semoga bagi para pemerhati museum pada umumnya dan pengelola Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta pada khususnya dapat menjadikan laporan ini sebagai wacana dalam mengelola dan menumbuhkembangkan museum. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Kepala Museum Benteng Vredeburg

Yogyakarta



Drs. SUHARJA

★ NIP 196508071993031001

DAFTAR ISI

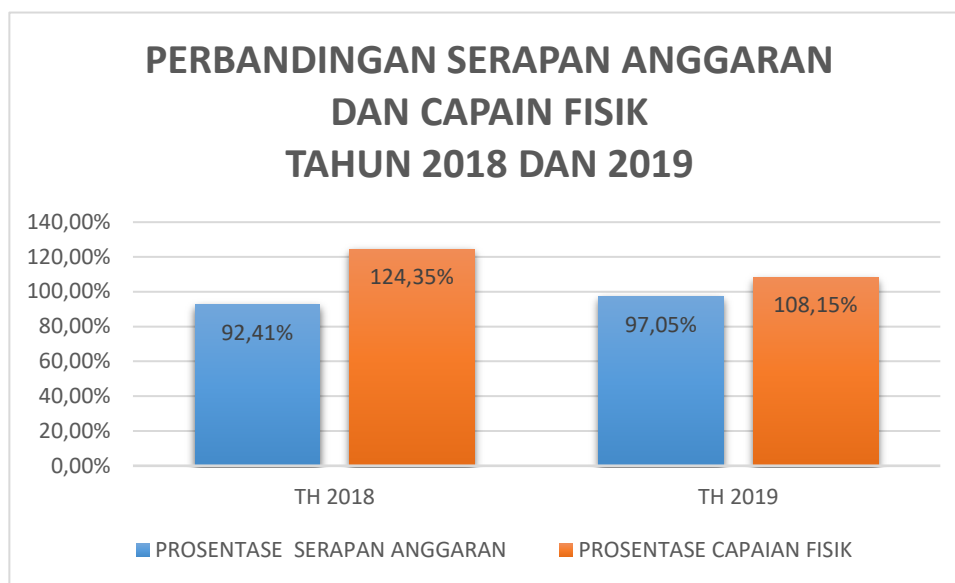
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja Museum	18
B. Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP	35

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Museum
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Matrik Pengukuran Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2019
4. Matrik Renstra 2015-2019
5. Rencana Aksi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2019
6. Renca Kerja Tahunan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2019
7. Skema SOP Penyusunan Laporan Kinerja

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2019 merupakan tahun kelima atau terakhir dalam Renstra Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta (2015-2019). Jika dibandingkan dengan tahun keempat (sebelumnya), yaitu tahun 2018 terdapat perbedaan dalam prosentase serapan anggaran maupun fisik. Pada tahun 2018 capaian fisik 124,35% dan capaian anggaran 92,41%, sedangkan pada tahun 2019 capaian fisik mencapai 108,15% dan capaian anggaran 97,05%.



Dari data tersebut terlihat bahwa serapan anggaran tahun 2019 mengalami kenaikan, namun sebaliknya capaian fisik mengalami penurunan. Serapan anggaran tahun 2019 mengalami kenaikan dikarenakan keberhasilannya dalam memanfaatkan optimalisasi anggaran. Sedangkan turunnya capaian fisik karena ada beberapa even yang bertepatan dengan hari ujian sekolah.

Tahun 2019 terdapat empat sasaran strategis yaitu: 1). Terlaksananya pengelolaan koleksi, dengan 1 indikator yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola. 2). Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, dengan 2 indikator yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum, dan Jumlah museum yang direvitalisasi. 3). Meningkatnya kajian pengembangan museum, dengan indikator jumlah kajian pengembangan museum. 4). Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman.

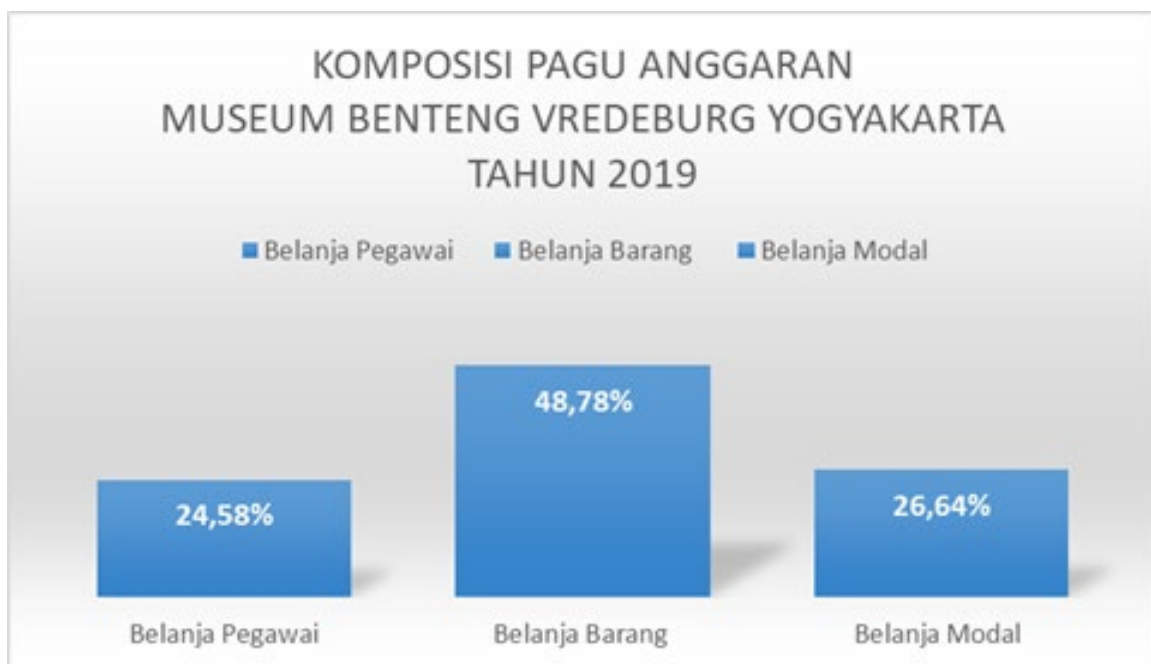
Terkait dengan sasaran dan indikator tersebut, target dan anggaran mengalami revisi sebanyak 2 kali. Pada revisi pertama, terkait dengan adanya lepas blokir pada bulan Maret 2019, dan revisi kedua terjadi karena adanya pengalihan pagu ke unit utama yang dialihkan ke anggaran tunjangan kinerja pada bulan Agustus. Pada revisi pertama bulan Maret terjadi pengurangan pagu sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juga). Jumlah tersebut terinci dalam output museum yang direvitalisasi terdapat pengurangan pagu sebesar Rp. 78.216.000 (tujuh puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu rupiah). Kemudian pada output apresiasi masyarakat terhadap museum terjadi pengurangan pagu sebesar Rp. 121.784.000 (seratus dua puluh satu juga tujuh ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

Kemudian perubahan kembali terjadi pada bulan Agustus 2019. Dari kondisi setelah perubahan pertama, pada output museum yang direvitalisasi terdapat pengurangan sebesar Rp. 376.740.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah). Pada output apresiasi masyarakat terhadap museum terjadi pengurangan anggaran Rp. 570.854.000 (lima ratus tujuh puluh juga delapan ratus lima puluh empat ribu rupiah). Pada output naskah kajian pengembangan museum terjadi pengurangan Rp. 63.615.000 (enam puluh tiga juga enam ratus lima belas ribu rupiah). Pada output layanan dukungan Manajemen terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp. 46.329.000 (empat puluh enam juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu rupiah). Output layanan perkantoran terjadi pengurangan anggaran sebesar Rp. 36.123.000 (tiga puluh enam juta seratus dua puluh tiga ribu rupiah).

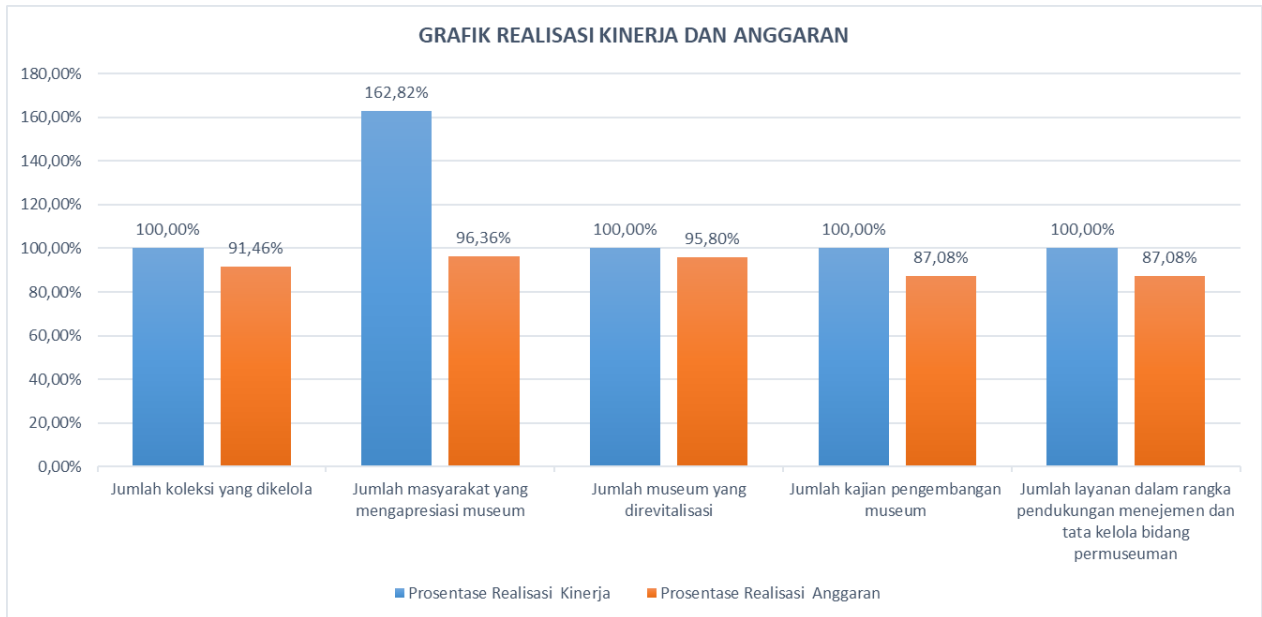
Kondisi terakhir sampai dengan laporan ini disusun, pagu anggaran keseluruhan adalah sebesar Rp. 18.639.223.000 (delapan belas milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.582.032.000 (24,58%), Belanja Barang sebesar Rp 9.091.832.000 (48,78%), dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.965.359.000 (26,64%).

Pagu anggaran yang diperlukan untuk mendukung pencapaian empat sasaran strategis Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah sebesar Rp. 18.639.223.000 (delapan belas milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Adapun rincian target dan realisasi dari sasaran strategis Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
Terlaksananya pengelolaan permuseuman	Jumlah koleksi yang dikelola	7.488	456.976.000	7.488	100,00%	417.930.500	91,46%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	59.100	6.377.701.000	96.225	162,82%	6.145.799.918	96,36%
	Jumlah Museum Yang Direvitalisasi	1	3.540.369.000	1	100,00%	3.391.846.668	95,80%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	3	110.535.000	3	100,00%	96.250.286	87,08%
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	1	11.694.011.000	1	100,00%	11.430.271.325	97,74%



Kondisi capaian dan target sasaran strategis tersebut dapat dicermati melalui grafik sebagai berikut :



Dikaitkan dengan target renstra 2015-2019, maka capaian sampai dengan tahun 2019, dapat dijelaskan melalui table berikut.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI						SD 2019	% THD TARGET RENSTRA
			2015	2016	2017	2018	2019			
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi yang dikelola	37.770	7.562	7.636	7.244	7.748	7.488	37.678	99,76%	
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum	39.950	88.821	62.525	57.219	1.222.899	96.225	1.527.689	3824,00%	
	Jumlah museum yang direvitalisasi	2	-	-	1	1	1	3	150,00%	
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah kajian pengembangan museum	16	3	2	3	4	3	15	93,75%	
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	1	-	-	-	-	1	1	100,00%	

Dari hasil pengamatan di lapangan, terdapat beberapa hal yang cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian target dalam pengukuran kinerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2019 yaitu 1). Keberhasilan dalam pemberdayaan komunitas sebagai mitra museu dalam berkegiatan. 2). Kemasan

program publik yang menarik, memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat masyarakat untuk terlibat dengan kegiatan museum 3). Masih perlunya peningkatan publikasi dan promosi kegiatan museum kepada masyarakat, khususnya di daerah pedesaan mengenai Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta. 4). Pemilihan waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak berbenturan dengan kegiatan-kegiatan penting seperti ujian sekolah, bulan Ramadhan, dan juga musim penghujan, khususnya yang terkait dengan kegiatan di luar ruangan.

Dari beberapa permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk menyusun program-program museum diperlukan adanya pencermatan dalam perencanaannya. Penyusunan jadwal kegiatan perlu mempertimbangkan kalender pendidikan dan kalender even dari institusi lain, serta hari-hari besar keagamaan. Namun demikian, ada hari libur yang dapat dipandang sebagai peluang untuk mengemas program-program publik museum pada masa libur panjang, serta publikasi program-program museum perlu ditingkatkan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebuah museum khusus sejarah perjuangan nasional Bangsa Indonesia di Yogyakarta. Museum menempati bangunan bekas benteng VOC di Yogyakarta yang dibangun pertama kali pada tahun 1756. Pada tahun 1760 bangunan benteng sudah berdiri mesti masih sangat sederhana bentuknya.



Gerbang Benteng Vredenburg Tahun 1895

Sebelum bernama Vredenburg, bangunan benteng semula bernama Rustenburg. Seiring dengan perjalanan sejarah, bangunan benteng mengalami pergantian pengelolaan, yaitu oleh Belanda, Inggris, Jepang, dan terakhir bangsa Indonesia. Meski demikian hak kepemilikan tanah serta bangunannya belum pernah berubah yaitu tetap milik Kasultanan Yogyakarta sampai sekarang.

Berdasarkan nilai penting sejarah yang ada didalamnya, bangunan Benteng Vredenburg dilestarikan dengan fungsi baru sebagai museum. Berawal dengan adanya perjanjian antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Dr. Daud Jusuf (Mendikbud RI, waktu itu), yang ditandatangani tanggal 9 Agustus 1980, bangunan Benteng Vredenburg difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 5 November 1984, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto (Mendikbud RI, waktu itu), menegaskan bahwa pemugaran Benteng Vredenburg diarahkan pada fungsi baru sebagai Museum Perjuangan Nasional yang pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kepentingan tersebut, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, berdasarkan Surat Nomor : 359/HB/85, tanggal 16 April 1985, mengizinkan adanya perubahan tata ruang bagi gedung-gedung di dalam kompleks Benteng Vredenburg sesuai dengan kebutuhan sebuah museum.

Setelah mengalami pemugaran yang dimulai sejak tahun 1985, bangunan Benteng Vredeburg dipandang layak dikunjungi untuk umum. Maka pada tanggal 11 Maret 1987, museum sudah bisa dikunjungi oleh umum, dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikud Prof. Dr. Haryati Soebadio. Waktu itu museum berada di bawah pengelolaan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY. Secara administrasi pengelola museum bertanggung jawab kepada Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, namun secara teknis bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Mengingat fasilitas sebagai museum belum dapat dikatakan standar, maka pemugaran terus berjalan, sambil dirumuskan status keberadaannya. Selanjutnya pada tanggal 23 November 1992, secara resmi Benteng Vredeburg menjadi UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen



Gerbang Benteng Vredeburg Sebelum Dipugar

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0475/0/1992, dengan nama Museum Benteng Yogyakarta. Dalam perkembangannya nama yang populer adalah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Perkebangan pemerintahan yang terjadi pada tahun 1998 sebagai dapat terjadinya Aksi Reformasi, memberikan dampak pula pada tata pemerintahan di tingkat kementerian di Indonesia, termasuk pada keberadaan posisi permuseuman dalam kementerian. Direktorat Permuseuman diubah menjadi Direktorat Sejarah dan Museum di bawah Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2000. Pada tahun 2001, Direktorat Sejarah dan Museum diubah menjadi Direktorat Permuseuman. Susunan organisasi diubah menjadi Direktorat Purbakala dan Permuseuman di bawah Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata Pada tahun 2002. Pada tahun 2003 Direktorat Purbakala Permuseuman diubah menjadi asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman dibawah Kementrian

Kebudayaan dan Pariwisata hingga tahun 2004. Akhirnya pada tahun 2005, dibentuk kembali Direktorat Museum di bawah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian pada tahun 2012, Museum Benteng Yogyakarta berada dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012 sampai dengan sekarang.



Komunitas Sepeda Salah Satu Sahabat Museum

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah mengarah pada museum yang partisipatori, artinya museum yang berorientasi pada keterlibatan publik dalam pengembangannya. Publik bukan lagi dipandang sebagai obyek, namun sebagai subyek. Publik memiliki kesempatan

untuk mengapresiasi museum dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu fasilitasi terhadap komunitas sebagai representasi publik, menjadi suatu hal yang perlu dikemas tersendiri. Hal ini juga terkait dengan adanya program publik di museum bagi pengunjung pasca kunjungan ke ruang pameran tetap.

Jantungnya museum adalah koleksi museum. Namun kiranya sumber daya museum tidak hanya koleksi saja yang perlu diberdayakan. Apa dan bagaimana museum menjalankan tugas dan fungsinya kiranya publik juga perlu tahu. Hal inilah yang perlu dilaksanakan agar dapat menghapus image publik bahwa museum hanya terkait dengan barang-barang masa silam. Keberadaan ruang konservasi dengan segala aktivitasnya, keberadaan ruang studi koleksi dengan segala aktivitasnya, keberadaan ruang bengkel preparasi dengan segala aktivitasnya, perlu diketahui oleh masyarakat. Dengan demikian museum dapat dipandang secara utuh oleh masyarakat. Dari sanalah awal dari pemahaman masyarakat mengenai esensi museum serta tugas dan fungsinya.

B. Dasar Hukum

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.34 Tahun 2015, tanggal 9 Oktober 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta;
- d. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 50 Tahun 2012, tanggal 20 Juli 2012, dijelaskan bahwa Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, penyajian, publikasi, dan fasilitasi di bidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta. Dari pelaksanaan tugas tersebut, selanjutnya memiliki fungsi pengkajian, pengumpulan, registrasi dan dokumentasi, perawatan, pengamanan, penyajian dan publikasi, layanan edukasi, kemitraan, fasilitasi, dibidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta. Ditambah pula fungsi pengelolaan perpustakaan dan urusan ketatausahaan.

Tugas dan fungsi dari Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta seperti telah diuraikan di atas, adalah merupakan perwujudan dari Visi dan Misi museum. Seperti yang tertuang dalam dokumen rencana strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, bahwa visi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah Museum Sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangan Menuju Terbentuknya Masyarakat Indonesia Yang Berkarakter”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta melakukan beberapa aktivitas penyelenggaraan museum. Secara garis besar, aktivitas-aktivitas tersebut merupakan “amanah” yang harus diemban oleh

museum. Dengan kata lain aktivitas-aktivitas tersebut merupakan misi dari museum. Adapun misi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia.
- b. Terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum.
- c. Terwujudnya peran museum sebagai pusat penelitian.

Dari misi yang diemban oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta ini, selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa.
- b. Meningkatnya peran museum sebagai wahana edukasi bernuansa edutainment.
- c. Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi.

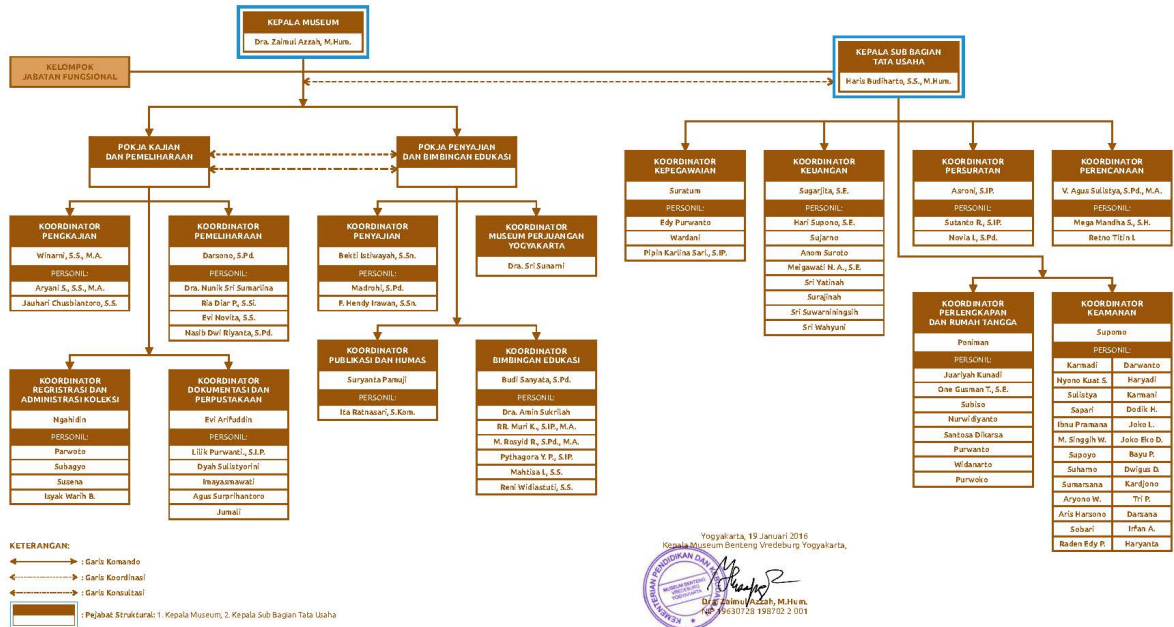
Itu semua diselenggarakan untuk mencapai sasaran strategis museum. Sasaran yang ingin dicapai oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta adalah :

- a. Terlaksananya pengelolaan permuseuman.
- b. Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.
- c. Meningkatnya kajian pengembangan museum.

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta didukung oleh 68 orang pegawai dengan 2 jabatan struktural yaitu Kepala Museum setingkat eselon III dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Sebagai satuan kerja dengan tingkah eselon IIIb maka tidak terdapat kepala seksi. Kepala Sub Bagian Tata Usaha langsung membawahi tenaga administrasi dan tenaga teknis. Sumber Daya Manusia yang ada di museum tersebut untuk mendukung tugas sesuai dengan yang sudah tertera dalam Rencana Strategis 2015-2019 yang kemudian dijabarkan dalam RKT tiap tahunnya. Mengingat SDM museum memegang peranan penting dalam pengembangan museum, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi SDM museum selalu diusahakan.



STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



D. Isu-isu Strategis

Sesuai dengan hakekatnya, bahwa museum adalah sebuah lembaga pelayanan publik. Tugas pokoknya adalah melayani publik untuk kepentingan pendidikan dan hiburan. Bagaimana museum mampu menggabungkan layanan publik berupa edukasi yang dikemas dalam balutan hiburan yang mendidik. Ini menjadi penting bagi museum untuk diwujudkan.

Sejalan dengan naluri manusia untuk berkreasi, banyak bermunculan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas. Namun perkembangannya ini tidak serta merta dibarengi oleh ketersediaan ruang untuk presentasi. Hal inilah yang kemudian menjadikan kreatifitas mereka cenderung dikatakan liar dan seakan-akan tidak terkendali. Justru kondisi yang demikian dan menurut pandangan umum adalah hambatan, harus kita coba melihat hal itu sebagai peluang. Para aktivis yang kreatif tersebut sebenarnya memerlukan ruang untuk presentasi hasil kreatifitasnya. Mereka perlu wadah untuk mengekspresikan hasil naluri berpikirnya yang diwujudkan dalam produk-produk kreatifitas. Dari

sinilah maka penting, museum memprogramkan sebuah even yang disebut sebagai fasilitasi kreasi publik.

Hal yang perlu dilakukan adalah menginventarisir terlebih dahulu komunitas-komunitas generasi kreatif tersebut dan dipetakan spesifikasinya dan direncanakan apa kebutuhan vasilitas yang diperlukan. Dengan menggabungkan kemampuan mereka dan sentuhan kuratorial museum, bukan tidak mungkin akan menjadi even yang menarik dan menjadi roh kekuatan bagi komunitas yang semula awam tentang museum menjadi bersahabat dan akrab dengan museum. Berlatar belakang pemikiran seperti inilah, kemudian museum harus bersifat inklusif dan membuka diri bagi siapa saja untuk diapresiasi sesuai dengan minat mereka. Kedepan kita berharap museum menjadi museum partisipatori yang berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakatnya.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Museum Benteng Yogyakarta tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 antara Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat 4 sasaran kinerja yang capaiannya diukur dengan 5 indikator.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	ANGGARAN
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7.488 Koleksi	456.976.000
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Masyarakat yang mengapresiasi museum	59.100 Orang	3.529.970.000
	Jumlah museum yang direvitalisasi	1 Museum	3.995.325.000
Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	5 Naskah	174.150.000
Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	3 Layanan	11.704.217.000

A. Sasaran strategis pertama yaitu ***terlaksananya pengelolaan koleksi museum***, keberhasilannya diukur dengan 1 indikator kinerja, yaitu jumlah koleksi museum

yang dikelola dengan target capaian sebanyak 7.488 koleksi dan dukungan anggaran sebesar Rp. 456.976.000 (empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

- B. Sasaran kedua yaitu **meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi**, keberhasilannya diukur dengan 2 indikator kinerja yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum dengan target capaian kinerja sebanyak 59.100 orang dan dukungan dana sebesar Rp. 3.529.970.000,- (tiga milyar lima ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Indikator kinerja satunya adalah Jumlah museum yang direvitalisasi dengan target capaian 1 museum dan dukungan dana sebesar Rp. 3.995.325.000 (tiga milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah).
- C. Sasaran ketiga yaitu **meningkatnya kajian pengembangan museum** yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum sebanyak 5 kajian dengan dukungan dana sebesar Rp. 174.150.000 (seratus tujuh puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah).
- D. Sasaran keempat yaitu **Terselenggaranya layanan dalam rangka pendudukan manajemen dan tata kelola bidang permuseuman** yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja Jumlah layanan dalam rangka pendudukan manajemen dan tata kelola bidang permuseuman sebanyak 3 layanan dan dukungan dana sebesar Rp. 11.704.217.000 (sebelas milyar tujuh ratus empat juta dua ratus tujuh belas ribu rupiah).

Namun seiring dengan adanya perkembangan kebijakan, terjadilah perubahan pagu anggaran. Sesuai dengan perubahan terakhir yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan ini, perencanaan kinerja Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	ANGGARAN
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7.488 Koleksi	456.976.000

Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Masyarakat yang mengapresiasi museum	59.100 Orang	6.377.701.000
	Jumlah museum yang direvitalisasi	1 Museum	3.540.369.000
Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	3 Naskah	110.535.000
Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	1 Layanan	11.694.011.000

Secara rinci jabaran Rencana Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta tahun 2019, dijabarkan sebagai berikut :

A. Sasaran pertama yaitu terlaksananya pengelolaan koleksi museum, yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah koleksi museum yang dikelola dengan target capaian 7.488 koleksi dijabarkan sebagai berikut :

a. Pengadaan koleksi

1. Pengadaan koleksi museum, dengan target sebanyak 2 koleksi.

b. Konservasi koleksi Museum

1. Konservasi preventif, dengan target sebanyak 7.196 koleksi.

2. Konservasi koleksi kuratif (fumigasi koleksi), dengan target sebanyak 150 koleksi.

3. Konservasi koleksi kuratif (koleksi realia), dengan target sebanyak 100 koleksi.

4. Perawatan Patung dan Relief Museum Perjuangan, dengan target sebanyak 40 koleksi

B. Sasaran kedua yaitu meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah masyarakat

yang mengapresiasi museum dengan target capaian kinerja sebanyak 59.100 orang dijabarkan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Seminar dan Diskusi

1. Semiar museum dan sejarah, dengan target peserta sebanyak 150 orang.
2. Saresehan temu komunitas, dengan target peserta sebanyak 150 orang.

b. Penyelenggaraan Pameran

1. Pameran Temporer Museum Peringatan SO 1 Maret 1949, dengan target pengunjung sebanyak 8.000 orang.
2. Pameran Temporer Museum Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dengan target pengunjung sebanyak 9.000 orang.
3. Pameran Bersama di Jawa Barat, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang.
4. Pameran Bersama di Jawa Timur, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang.
5. Pameran Keliling Museum ke Kabupaten/Kota, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
6. Vredeburg Fair 2017, dengan target pengunjung sebanyak 12.000 orang.
7. Pameran Pekan Hari Pendidikan Nasional, dengan target pengunjung 2.000 orang.
8. Pameran Rutin Tematik Museum, dengan target pengunjung sebanyak 800 orang.

c. Penyelenggaraan Sosialisasi

1. Talkshow melalui media radio, dengan target pendengar sebanyak 600 orang.
2. Layanan Bioskop Keliling, dengan target pengunjung sebanyak 600 orang.

d. Dukungan kerjasama antara negara, komunitas dan instansi

1. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, dengan target peserta sebanyak 2.000 orang.
2. Pameran Dukungan Peringatan Hari Museum Indonesia di Jakarta, dengan target pengunjung sebanyak 5.000 orang
3. Jelajah Malam Museum dukungan terhadap kegiatan komunitas Yogyakarta Night at Museum, dengan target pengunjung sebanyak 800 orang.

e. Publikasi Museum

1. Profil Museum, dengan target 1.000 orang.

f. Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak

1. Museum masuk sekolah, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.
2. Museum Masuk Kampus di Jawa Tengah, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang.

Kemudian Indikator kedua dari sasaran kedua adalah Jumlah Museum yang direvitalisasi. Indikator ini dijabarkan melalui kegiatan Revitalisasi museum berupa aktivitas konservasi rangka atap dan penyempurnaan tata pameran, dengan target 1 museum.

C. Sasaran ketiga yaitu meningkatnya kajian pengembangan museum yang keberhasilannya diukur dengan indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum sebanyak 3 kajian, dijabarkan sebagai berikut :

a. Pengkajian Tata Pameran

1. Survey koleksi museum, dengan target sebanyak 1 kajian.

b. Pengkajian koleksi museum

1. Pengkajian Koleksi terkait tokoh Zulkifli Lubis, dengan target 1 kajian.
2. Pengkajian Perawatan Koleksi Museum Berbahan Kertas, dengan target sebanyak 1 kajian.

D. Sasaran keempat yaitu terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman yang keberhasilannya diukur dengan indikator jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman sebanyak 1 layanan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pengadaan Kendaraan Bermotor

1. Kendaraan Dinas Kepala Satker Eselon III
2. Sepeda Motor Alat Angkut Roda Tiga

b. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

1. Perangkat Pengolah Data

c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

1. Fasilitas Kantor
2. Peralatan Laboratorium
3. Peralatan Dokumentasi

4. Koleksi Perpustakaan
- d. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
 1. Penyusunan Program dan Anggaran
- e. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
 1. Konsultasi Teknis dan Koordinasi Lokal
 2. Layanan Kepegawaian dan Tata Laksana
 3. Layanan Kesekretariatan
 4. Layanan Rumah Tangga dan Jamuan Tamu Kantor
 5. Pencetakan / Penerbitan / Penggandaan
 6. Layanan Perpustakaan
 7. Layanan Publikasi
 8. Pemeliharaan Tata Pameran
 9. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
- f. Gaji dan Tunjangan
 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 1. Keperluan Sehari-hari Perkantoran
 2. Langganan Daya dan Jasa
 3. Pemeliharaan Kantor
 4. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor

Penjabaran Perjanjian Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM KEGIATAN	RENCANA	
			CAPAIAN KINERJA	SERAPAN ANGGARAN (RP)
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi yang dikelola		7.488 Koleksi	456.976.000
		Pengadaan Koleksi		
		A Pengadaan Patung Pendukung Tata Pameran	2 Koleksi	190.000.000
		Konservasi Koleksi Museum A Konservasi Preventif	7.196 Koleksi	103.011.000

		B Konservasi Kuratif - Fumigasi Koleksi Museum	150 Koleksi	45.843.000
		C Konservasi Kuratif - Koleksi Realia	100 Koleksi	64.247.000
		D Perawatan Patung dan Relief Museum Perjuangan	40 Koleksi	53.875.000
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum		59.100 Orang	6.377.701.000
		Pelaksanaan Seminar dan Diskusi		
		A Seminar Museum dan Sejarah	150 Orang	67.489.000
		B Sarasehan Temu Komunitas Sahabat Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	150 Orang	49.008.000
		Penyelenggaraan Pameran		
		A Pameran Temporer Museum (Peringatan SO 1 Maret 1949)	8.000 Orang	204.713.000
		B Pameran Temporer Museum (Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Ke-27)	9.000 Orang	297.048.000
		C Pameran Bersama Di Jawa Barat	4.000 Orang	85.635.000
		D Pameran Bersama Di Jawa Timur	4.000 Orang	99.152.000
		E Pameran Keliling Kabupaten/Kota	5.000 Orang	256.920.000
		F Vredeburg Fair	12.000 Orang	479.540.000
		G Pameran Pekan Hari Pendidikan Nasional	2.000 Orang	164.515.000
		H Pameran Rutin Tematik Museum	800 Orang	28.632.000

		Penyelenggaraan Sosialisasi		
		A Talkshow Radio	600 Orang	62.615.000
		B Bioskop Keliling	600 Orang	58.964.000
		Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan Instansi		
		A Sepeda Jelajah Wisata Sejarah dukungan kerjasama dengan komunitas sepeda di Yogyakarta	2.000 Orang	134.130.000
		B Pameran Dukungan Peringatan Hari Museum Indonesia di Jakarta	5.000 Orang	98.637.000
		C Jelajah Malam Museum Dukungan Kegiatan Komunitas Yogyakarta Night at The Museum	800 Orang	244.068.000
		Publikasi Museum		
		A Profil Museum	1.000 Orang	199.779.000
		Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak		
		A Museum Masuk Sekolah	2.000 Orang	227.056.000
		B Museum Masuk Kampus Jawa Tengah	2.000 Orang	79.431.000
		Revitalisasi Museum		
		A Konservasi Atap dan Penyempurnaan Tata Pameran	1 Museum	3.540.369.000
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum		3 Naskah	110.535.000
		Pengkajian Tata Pameran Tetap		
		A Survey Koleksi	1 Naskah	28.185.000
		Pengkajian Koleksi Museum		

		A Pengkajian koleksi museum terkait dengan Tokoh Zulkifli Lubis	1 Naskah	38.785.000	
		B Pengkajian Perawatan Koleksi Museum Berbahan Kertas	1 Naskah	43.565.000	
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman		1 Layanan	11.694.011.000	
			Pengadaan Kendaraan Bermotor		
		A	Kendaraan Dinas Kepala Satker Eselon III		368.500.000
		B	Sepeda Motor Alat Angkut Roda Tiga		33.000.000
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		
		A	Perangkat Pengolah Data		379.121.000
			Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		
		A	Fasilitas Kantor		296.469.000
		B	Peralatan Laboratorium		72.400.000
		C	Peralatan Dokumentasi		55.500.000
		D	Koleksi Perpustakaan		30.000.000
			Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		
		A	Penyusunan Program dan Anggaran		100.192.000
			Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		

		A Konsultasi Teknis dan Koordinasi Lokal		400.200.000
		B Layanan Kepegawaian dan Tata Laksana		107.360.000
		C Layanan Kesekretariatan		30.115.000
		D Layanan Rumah Tangga dan Jamuan Tamu Kantor		451.920.000
		E Pencetakan / Penerbitan / Penggandaan		443.688.000
		G Layanan Perpustakaan		17.030.000
		H Layanan Publikasi		85.208.000
		I Pemeliharaan Tata Pameran		142.500.000
		J Pemeliharaan Sarana dan Prasarana		311.776.000
		Gaji dan Tunjangan		
		A Pembayaran Gaji dan Tunjangan		4.582.032.000
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor		
		A Keperluan Sehari-hari Perkantoran		1.410.421.000
		B Langganan Daya dan Jasa		565.812.000
		C Pemeliharaan Kantor		1.572.299.000
		D Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor		238.468.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

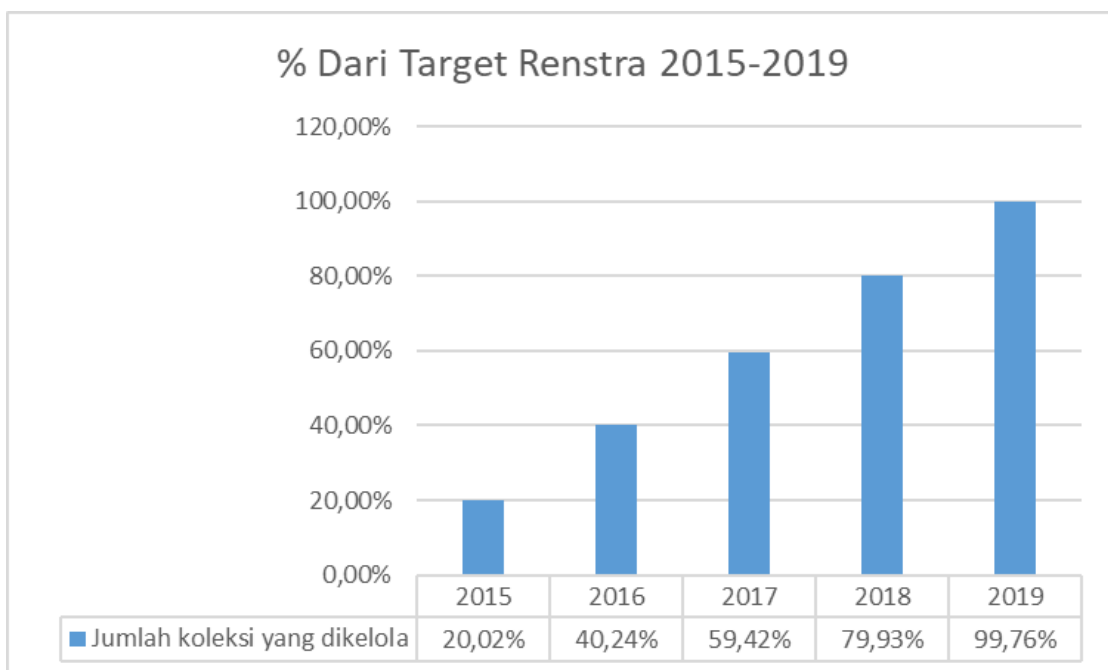
A. Capaian Kinerja Museum

Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019.

Sasaran 1. Terlaksananya pengelolaan koleksi museum

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui 1 indikator kinerja yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola, dengan rincian sebagai berikut :

INDIKATOR CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI						
		2015	2016	2017	2018	2019	SD 2019	% THD TARGET RENSTRA
Jumlah koleksi yang dikelola	37.770	7.562	7.636	7.244	7.748	7.488	37.678	99,76%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya meningkat dari tahun 2018, dan realisasinya melampaui target.

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah koleksi museum yang dikelola, capaiannya sesuai dengan target. Dari target 7.488 koleksi yang ditargetkan semuanya tercapai atau sebesar 100%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :

- a. Pengadaan koleksi museum, ketercapaiannya 100% dari 2 koleksi yang ditargetkan atau sebanyak 3 koleksi.
- b. Konservasi preventif koleksi museum, ketercapaiannya 100% dari 7.196 koleksi yang ditargetkan.
- c. Konservasi kuratif (fumigasi) koleksi museum, ketercapaiannya 100% dari 150 koleksi yang ditargetkan.
- d. Konservasi kuratif koleksi realia museum, ketercapaiannya 100% dari 100 koleksi yang ditargetkan.
- e. Perawatan Patung dan Relief Museum Perjuangan, ketercapaiannya 100% dari 40 koleksi yang ditargetkan.



Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis terlaksananya pengelolaan koleksi museum sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Benda-benda bersejarah asli yang masih ada di masyarakat sudah semakin sulit untuk ditemukan.
- b. Koleksi museum kebanyakan sudah rentan terhadap aktivitas fisik, mudah rusak.
- c. Posisi lantai luar Museum Perjuangan yang miring, menyulitkan petugas untuk melakukan pembersihan relief. Disamping itu juga posisi relief yang cukup tinggi pada dinding museum.

Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. Museum memiliki komunitas “Sahabat Museum” yang dapat membantu memberikan informasi keberadaan benda-benda bersejarah. Jika bendanya sudah tidak ada, paling tidak dapat wawancara dengan orang-orang dekat dengan pelaku sejarah.
- b. SDM museum, khususnya bidang konservasi telah banyak mendapatkan pelatihan konservasi, bahkan diantara mereka ada yang sudah menempuh S2 museologi dan mengambil fokus pada bidang konservasi koleksi.

Sasaran 2. Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum, dan jumlah museum yang direvitalisasi dengan rincian sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI						
			2015	2016	2017	2018	2019	SD 2019	% THD TARGET RENSTRA
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum	39.950	88.821	62.525	57.219	1.222.899	96.225	1.527.689	3824,00%
	Jumlah museum yang direvitalisasi	2	-	-	1	1	1	3	150,00%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya menurun dari tahun 2018, namun realisasinya melampaui target. Menurun secara kuantitas dari tahun 2018 karena memang kegiatannya berkurang akibat adanya perubahan pagu anggaran.

Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum, capaiannya melebihi target. Dari target 59.100 orang tercapai 96.225 orang atau sebesar 162,82%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :

a. Pelaksanaan Seminar dan Diskusi

1. Seminar museum dan sejarah, dengan target peserta sebanyak 150 orang tercapai 100%.
2. Saresehan temu komunitas, dengan target peserta sebanyak 150 orang tercapai 100%.

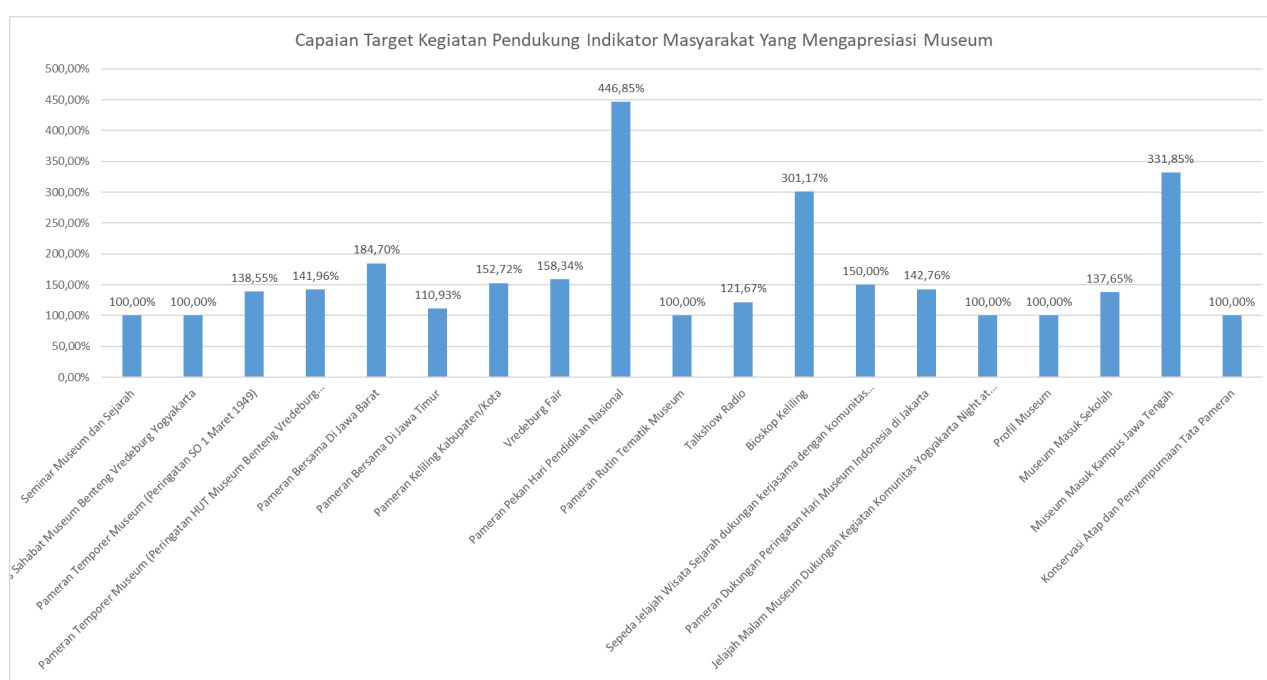
b. Penyelenggaraan Pameran

1. Pameran Temporer Museum Peringatan SO 1 Maret 1949, dengan target pengunjung sebanyak 8.000 orang tercapai 138,55% atau 11.084 orang.

2. Pameran Temporer Museum Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dengan target pengunjung sebanyak 9.000 orang tercapai 141,96% atau 12.776 orang.
 3. Pameran Bersama di Jawa Barat, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang tercapai 184,70% atau 7.388 orang.
 4. Pameran Bersama di Jawa Timur, dengan target pengunjung sebanyak 4.000 orang tercapai 110,93% atau 4.437 orang.
 5. Pameran Keliling Museum ke Kabupaten/Kota, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang tercapai 152,72% atau 7.636 orang.
 6. Vredeburg Fair 2017, dengan target pengunjung sebanyak 12.000 orang tercapai 158,34% atau 19.001 orang.
 7. Pameran Pekan Hari Pendidikan Nasional dengan target pengunjung 2.000 orang tercapai 446,85% atau 8.937 orang.
 8. Pameran Rutin Tematik Museum, dengan target pengunjung sebanyak 800 orang tercapai 100%.
- c. Penyelenggaraan Sosialisasi
1. Talkshow melalui media radio, dengan target pendengar sebanyak 600 orang tercapai 121,67% atau 730 orang.
 2. Layanan Bioskop Keliling, dengan target pengunjung sebanyak 600 orang tercapai 301,17% atau 1.807 orang.
- d. Dukungan kerjasama antara negara, komunitas dan instansi
1. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, dengan target peserta sebanyak 2.000 orang tercapai 150% atau 3.000 orang.
 2. Pameran Dukungan Peringatan Hari Museum Indonesia di Jakarta, dengan target pengunjung sebanyak 5.000 orang tercapai 142,76% atau 7.138 orang.
 3. Jelajah Malam Museum dukungan terhadap kegiatan komunitas Yogyakarta Night at Museum, dengan target pengunjung sebanyak 800 orang tercapai 100%.
- e. Publikasi Museum
1. Profil Museum, dengan target 1.000 orang tercapai 100%.
- f. Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak

1. Museum masuk sekolah, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang tercapai 137,65% atau 2.753 orang.
2. Museum Masuk Kampus di Jawa Tengah, dengan target pengunjung sebanyak 2.000 orang tercapai 331,85% atau 6.637 orang.

Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah museum yang direvitalisasi, ketercapaiannya mencapai 100% dengan 1 museum yang direvitalisasi berupa konservasi rangka atap dan renovasi tata pameran.



Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi, sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Kegiatan yang sama yang dilaksanakan berulang-ulang, akan menimbulkan kejenuhan bagi yang menyiapkan dan juga mungkin yang menikmati.
- b. Yogyakarta cukup banyak even yang dilaksanakan, sehingga seakan-akan even tersebut menjai kompetitor museum dalam mencari pelanggan.
- c. Untuk kegiatan revitalisasi museum, standar kayu pengganti yang rusak cukup sulit dan memakan waktu cukup lama untuk penyediaannya karena harus memenuhi kriteria kayu jati kualitas satu dari Blora, agar seimbang dengan kayu-kayu lain yang telah terpasang lama.

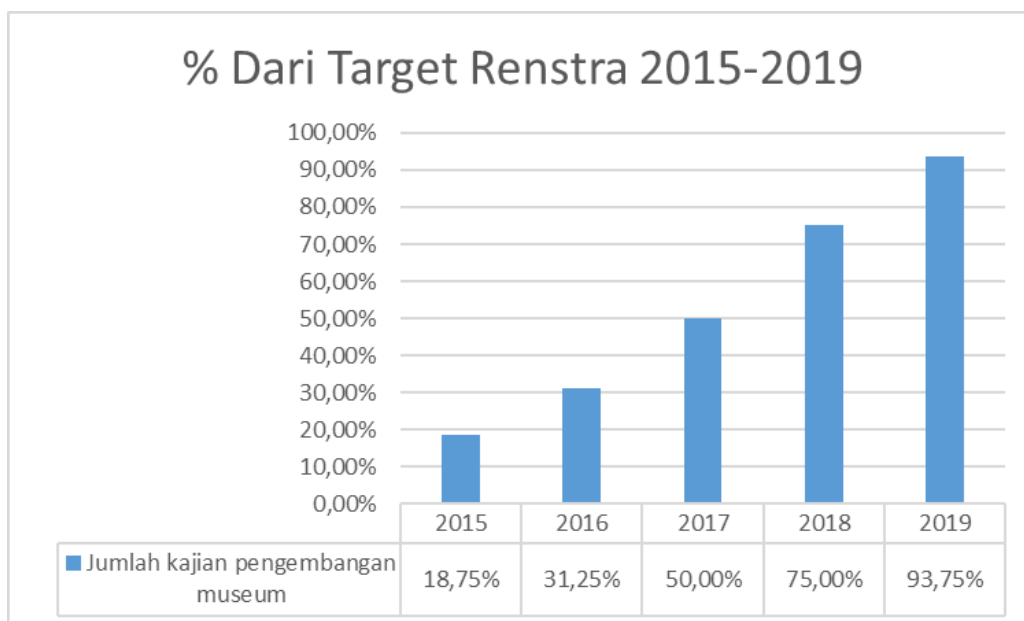
Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

- a. Keterlibatan komunitas sahabat museum dalam berbagai kegiatan di museum cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilannya melibatkan publik. Hal ini karena program-program publik yang dihasilkan oleh museum menjadi lebih bervariasi dan berkekuatan mengundang. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Vredeburg Fair, Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.
- b. Keberadaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang terletak di titik nol kilometer di pusat kota, menjadikan magnet tersendiri bagi masyarakat untuk mendekatnya. Hal ini menjadi satu poin kemenangan tersendiri bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dengan even-even lain yang diselenggarakan di lain tempat. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Vredeburg Fair, dan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.
- c. Program publik pendukung kegiatan memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap kuantitas pelibatan masyarakat. Ini terjadi pada kegiatan museum masuk sekolah dengan pamerannya, dan museum keliling kabupaten kota dengan kegiatan panggung kreasi publiknya.
- d. Dalam revitalisasi terdapat dukungan SDM ahli kayu dari UGM yang giat berkegiatan di Barahmus DIY.

Sasaran 3. Meningkatnya kajian pengembangan museum.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah kajian pengembangan museum, dengan rincian sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI						
			2015	2016	2017	2018	2019	SD 2019	% THD TARGET RENSTRA
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah kajian pengembangan museum	16	3	2	3	4	3	15	93,75%



Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja yang ada, pencapaiannya meningkat dari tahun 2017, dan realisasinya sesuai dengan yang ditargetkan.

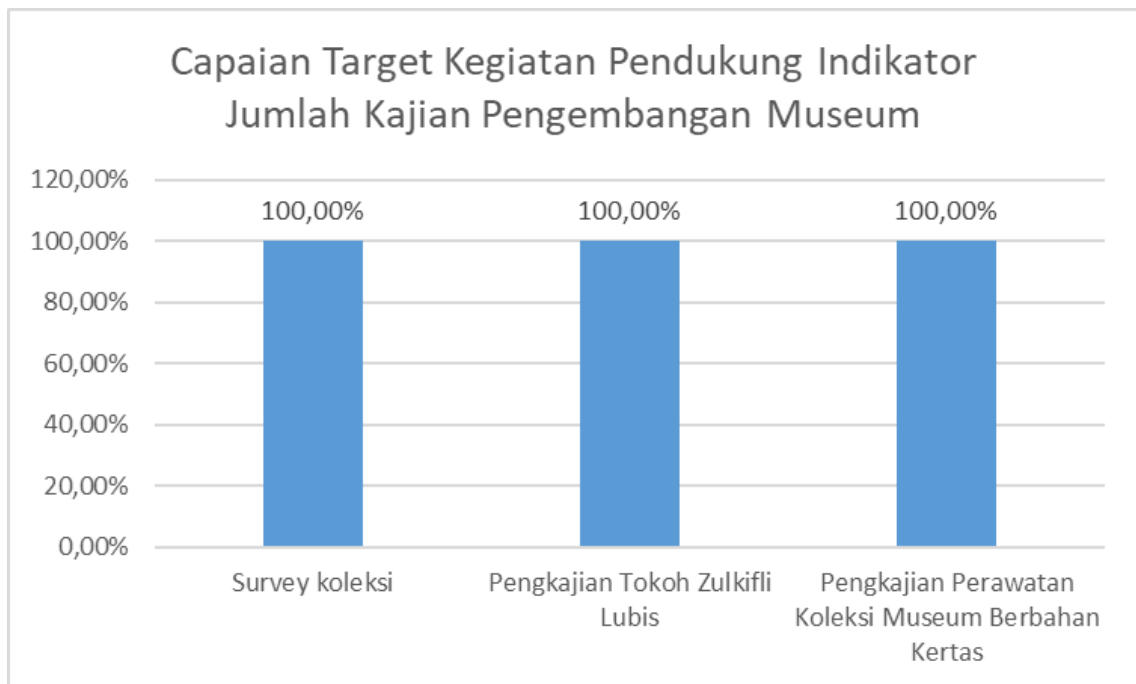
Berikut rincian tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja :

Indikator kinerja jumlah kajian pengembangan museum, capaiannya sesuai dengan yang ditargetkan yaitu 100%. Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan output-output kegiatan antara lain :

- a. Survey koleksi museum, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.
- b. Pengkajian koleksi museum terkait dengan tokoh Zulkifli Lubis, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.
- c. Pengkajian Perawatan Koleksi Museum Berbahan Kertas, ketercapaiannya 100%, dari 1 buah kajian yang ditargetkan.

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis meningkatnya kajian pengembangan museum, sudah berjalan dengan baik. Meski demikian terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain :

- a. Keberadaan para tokoh dan pelaku sejarah pada masa revolusi fisik sudah semakin langka. Kebanyakan dari mereka sudah meninggal dunia.
- b. Data-data terkait sejarah Benteng Vredeburg cukup langka dan sulit ditemukan, apalagi sejarah Benteng Vredeburg pada masa pendudukan Jepang.
- c. Banyak dokumen-dokumen asli dan penting bagi peningkatan informasi koleksi museum, namun berbahasa Belanda.



Disamping ada hambatan dan kendala, namun juga terdapat beberapa hal yang mendukung sehingga capaian target dapat berhasil baik, antara lain :

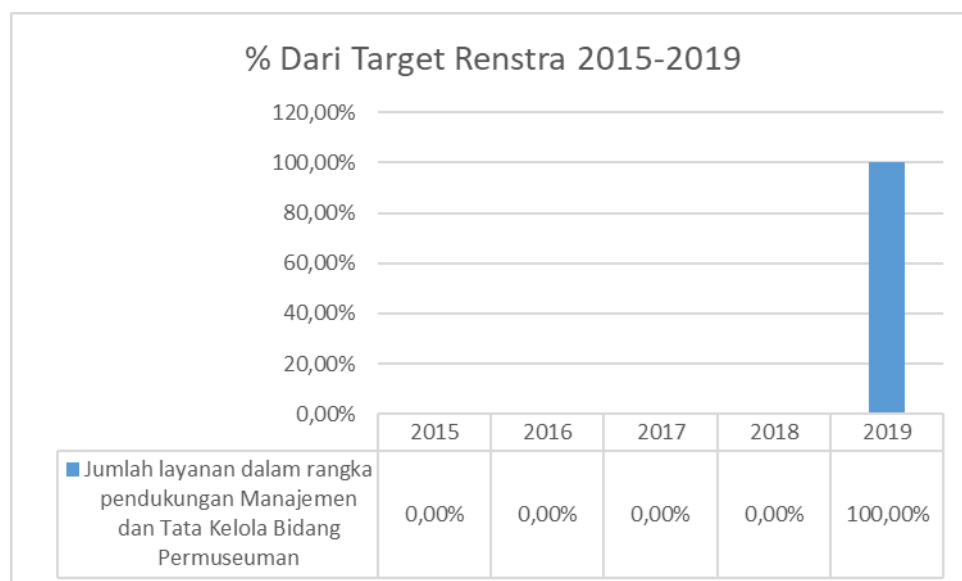
- a. Keberadaan LVRI (Legiun Veteran Republik Indonesia) yang cukup aktif dalam berbagai kegiatan tidak jarang memberikan “angin segar” mengenai informasi data bekas pejuang yang masih bisa ditemui. Tidak jarang dari mereka juga memiliki benda-benda berharga yang berpotensi untuk dijadikan koleksi museum sejarah.
- b. Relasi yang baik antara Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta cukup memberikan peluang bagi museum untuk dapat memberdayakan mahasiswa atau civitas akademika dalam rangka turut “menggali informasi” sumber-sumber sejarah yang menggunakan bahasa asing.

c. Keberadaan komunitas sahabat museum juga memberikan keuntungan karena tidak sedikit informasi dari mereka mampu memberikan warna baru dalam hasil penelitian.

Sasaran 4. Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukungan Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu Jumlah layanan dalam rangka pendukungan Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman, dengan rincian sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET RENSTRA 2015-2019	REALISASI						
			2015	2016	2017	2018	2019	SD 2019	% THD TARGET RENSTRA
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukungan Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukungan Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	1	-	-	-	-	-	1	100,00%



Sasaran ini baru muncul di tahun 2019, sehingga capaiannya baru muncul di tahun kelima renstra 2015-2019.

B. Realisasi Anggaran

Berdasarkan perkembangan pagu anggaran Museum Benteng Vrdeburg Yogyakarta Tahun 2019, sampai dimulainya penyusunan Laporan Kinerja ini pagu

keseluruhan yang diterima sebesar Rp. 18.639.223.000 (delapan belas milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.582.032.000 (24,58%), Belanja Barang sebesar Rp 9.091.832.000 (48,78%), dan Belanja Modal sebesar Rp. 4.965.359.000 (26,64%). Dari jumlah tersebut untuk mendukung ketercapaian 4 sasaran strategis Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2019.

Sasaran 1. Terlaksanakannya Pengelolaan Koleksi Museum

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum adalah sebesar Rp. 456.976.000 yang teralokasi dalam satu indikator kinerja yaitu jumlah koleksi museum yang dikelola. Realisasi anggaran dalam sasaran Terlaksananya Pengelolaan Koleksi Museum adalah sebesar 91,46% atau sebesar Rp. 417.930.500.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Terlaksananya pengelolaan permuseuman	Jumlah koleksi yang dikelola	456.976.000	417.930.500	91,46%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

a. Pengadaan Koleksi

1. Pengadaan koleksi museum, pagu sebesar Rp. 190.000.000 terrealisasi 80,38% atau Rp. 152.713.000.

b. Konservasi Koleksi Museum

1. Konservasi preventif koleksi museum, pagu sebesar Rp. 103.011.000 terrealisasi 99,31% atau Rp. 102.305.000.
2. Konservasi Kuratif - Fumigasi Koleksi Museum, pagu sebesar Rp 45.843.000 terrealisasi 99,76% atau Rp. 45.735.000.
3. Konservasi Kuratif - Koleksi Realia, pagu sebesar Rp. 64.247.000 terrealisasi 99,31% atau Rp. 63.802.500.
4. Perawatan Patung dan Relief Museum Perjuangan, pagu sebesar Rp. 53.875.000 terrealisasi 99,07% atau Rp. 53.375.000.

Dalam pencapaian sasaran terlaksananya pengelolaan koleksi museum, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 39.045.500. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam melakukan negosiasi dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dikontraktualkan.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan konservasi.

Sasaran 2. Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis terlaksananya Meningkatnya fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi adalah sebesar Rp. 6.377.701.000 yang teralokasi dalam 2 indikator kinerja yaitu jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum sebesar 96,36% atau Rp. 6.145.799.918.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi	Jumlah masyarakat yang mengapresiasi museum	2.837.332.000	2.753.953.250	97,06%
	Jumlah museum yang direvitalisasi	3.540.369.000	3.391.846.668	95,80%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

- a. Pelaksanaan Seminar dan Diskusi
 1. Seminar Museum dan Sejarah, pagu sebesar Rp. 67.489.000 terrealisasi 97,69% atau Rp. 65.932.450.
 2. Sarasehan Temu Komunitas Sahabat Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, pagu sebesar Rp. 49.008.000, terrealisasi 92,52% atau Rp. 45.339.900.
- b. Penyelenggaraan Pameran
 1. Pameran Temporer Museum (Peringatan SO 1 Maret 1949), pagu sebesar Rp. 204.713.000, terrealisasi 98,06% atau Rp. 200.733.250.

2. Pameran Temporer Museum (Peringatan HUT Museum Benteng Vredeburg Ke-27) dengan pagu Rp. 297.048.000 terrealisasi 98,01% atau Rp. 291.125.800.
 3. Pameran Bersama Di Jawa Barat, dengan pagu Rp. 85.635.000 terrealisasi 97,46% atau Rp. 83.463.500.
 4. Pameran Bersama Di Jawa Timur dengan pagu Rp. 99.152.000 terrealisasi 75,50% atau Rp. 74.859.800.
 5. Pameran Keliling Kabupaten/Kota dengan pagu Rp. 256.920.000 terrealisasi 98,79% atau Rp. 253.804.550.
 6. Vredeburg Fair dengan pagu Rp. 479.540.000 terrealisasi 99,54% atau Rp. 477.347.000.
 7. Pameran Pekan Hari Pendidikan Nasional dengan pagu Rp. 164.515.000 terrealisasi 99,31% atau Rp. 163.373.850.
 8. Pameran Rutin Tematik Museum dengan pagu Rp. 28.632.000 terrealisasi 100,00%.
- c. Penyelenggaraan Sosialisasi
1. Talkshow Radio dengan pagu Rp. 62.615.000 terrealisasi 95,69% atau Rp. 59.915.750.
 2. Bioskop Keliling dengan pagu Rp. 58.964.000 terrealisasi 90,36% atau Rp. 53.278.000.
- d. Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan Instansi
1. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah dukungan kerjasama dengan komunitas sepeda di Yogyakarta dengan pagu Rp. 134.130.000 terrealisasi 98,62% atau Rp. 132.285.30.
 2. Pameran Dukungan Peringatan Hari Museum Indonesia di Jakarta dengan pagu Rp. 98.637.000 terrealisasi 90,46% atau Rp. 89.226.300.
 3. Jelajah Malam Museum Dukungan Kegiatan Komunitas Yogyakarta Night at The Museum dengan pagu Rp. 244.068.000 terrealisasi 97,80% atau Rp. 238.701.000.
- e. Publikasi Museum
1. Profil Museum dengan pagu Rp. 199.779.000 terrealisasi 98,43% atau Rp. 196.644.000.
- f. Penyelenggaraan Museum Keliling dan Permainan Anak

1. Museum Masuk Sekolah dengan pagu Rp. 227.056.000 terrealisasi 99,79% atau Rp. 226.588.000.
 2. Museum Masuk Kampus Jawa Tengah dengan pagu Rp. 79.431.000 terrealisasi 91,53% atau Rp. 72.702.800.
- g. Revitalisasi Museum
1. Konservasi Atap dan Penyempurnaan Tata Pameran dengan pagu Rp. 3.540.369.000 terrealisasi 95,80% atau Rp. 3.391.846.668.

Dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 231.901.082. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam melakukan negosiasi dalam pekerjaan yang pelaksanaannya dikontraktualkan.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi banyaknya bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- c. Keberhasilan dalam mereduksi biaya perjalanan dinas dalam kota.
- d. Keberhasilan dalam penerapan skala prioritas urgensi dalam pengadaan barang di setiap kegiatan.

Sasaran 3. Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum adalah sebesar Rp. 110.535.000 yang teralokasi dalam satu indikator kinerja yaitu jumlah kajian pengembangan museum sebesar 87,08% atau Rp. 96.250.286.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	110.535.000	96.250.286	87,08%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

- a. Pengkajian Tata Pameran
 1. Survey koleksi dengan pagu Rp. 28.185.000 terrealisasi 95,40% atau Rp. 26.888.300.

b. Pengkajian Koleksi Museum

1. Pengkajian Koleksi Terkait Tokoh Zulkifli Lubis dengan pagu Rp. 38.785.000 terrealisasi 87,06% atau Rp. 33.767.386.
2. Pengkajian Perawatan Koleksi Museum Berbahan Kertas dengan pagu Rp. 43.565.000 terrealisasi 81,70% atau Rp35.594.600.

Dalam pencapaian sasaran Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 14.284.714. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan dalam penghematan perjalanan dinas dalam kota untuk kegiatan survey koleksi.
- b. Keberhasilan dalam mereduksi banyaknya bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- c. Keberhasilan dalam mereduksi biaya transliterasi dalam kegiatan penelitian koleksi museum.

Sasaran 4. Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman adalah sebesar Rp. 11.694.011.000 yang teralokasi dalam satu indikator kinerja yaitu Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman sebesar 97,74% atau Rp. 11.430.271.325.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	11.694.011.000	11.430.271.325	97,74%

Berikut rincian realisasi anggaran tersebut :

a. Pengadaan Kendaraan Bermotor

1. Kendaraan Dinas Kepala Satker Eselon III dengan pagu Rp. 368.500.000 terrealisasi 99,68% atau Rp. 367.318.000.

2. Sepeda Motor Alat Angkut Roda Tiga Rp. 33.000.000 terrealisasi 99,45% atau Rp. 32.819.153.
- b. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
 1. Perangkat Pengolah Data dengan pagu Rp. 379.121.000 terrealisasi 99,03% atau 375.441.500.
- c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
 1. Fasilitas Kantor dengan pagu Rp 296.469.000 terrealisasi 95,39% atau Rp. 282.801.200.
 2. Peralatan Laboratorium dengan pagu Rp. 72.400.000 terrealisasi 99,24% atau Rp. 71.852.000.
 3. Peralatan Dokumentasi dengan pagu Rp. 55.500.000 terrealisasi 99,72% atau Rp. 55.347.000.
 4. Koleksi Perpustakaan dengan pagu Rp. 30.000.000 terrealisasi 96,05% atau Rp. 28.815.500.
- d. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
 1. Penyusunan Program dan Anggaran dengan pagu Rp. 100.192.000 terrealisasi 99,36% atau Rp. 99.553.500.
- e. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
 1. Konsultasi Teknis dan Koordinasi Lokal dengan pagu Rp 400.200.000 terrealisasi 98,87% atau Rp. 395.680.978
 2. Layanan Kepegawaian dan Tata Laksana dengan pagu Rp. 107.360.000 terrealisasi 61,46% atau Rp. 65.986.500.
 3. Layanan Kesekretariatan dengan pagu Rp. 30.115.000 terrealisasi 96,33% atau Rp. 29.008.444.
 4. Layanan Rumah Tangga dan Jamuan Tamu Kantor dengan pagu Rp. 451.920.000 terrealisasi 98,08% atau Rp. 443.225.298.
 5. Pencetakan / Penerbitan / Penggandaan dengan pagu Rp 443.688.000 terrealisasi Rp. 434.558.000.
 6. Layanan Perpustakaan dengan pagu Rp. 17.030.000 terrealisasi 73,25% atau Rp. 12.475.000.
 7. Layanan Publikasi dengan pagu Rp. 85.208.000 terrealisasi 99,77% atau Rp. 85.011.125.

8. Pemeliharaan Tata Pameran dengan pagu Rp. 142.500.000 terrealisasi 93,96% atau Rp. 133.886.500.
 9. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dengan pagu Rp. 311.776.000 terrealisasi 99,72% atau Rp. 310.888.962.
- f. Gaji dan Tunjangan
1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan pagu Rp. 4.582.032.000 terrealisasi 99,25% atau Rp. 4.547.570.208.
- g. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1. Keperluan Sehari-hari Perkantoran dengan pagu Rp. 1.410.421.000 terrealisasi 96,93% atau Rp. 1.367.182.561.
 2. Langganan Daya dan Jasa dengan pagu Rp. 565.812.000 terrealisasi 86,74% atau 490.757.355.
 3. Pemeliharaan Kantor dengan pagu Rp. 1.572.299.000 terrealisasi 99,77% atau Rp.1.568.698.826
 4. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor dengan pagu Rp. 238.468.000 terrealisasi 97,03% atau Rp. 231.393.715.

Dalam pencapaian sasaran Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 263.739.675. Meski demikian target kinerja sasaran tetap tercapai. Efisiensi ini dapat berlangsung karena :

- a. Keberhasilan melakukan negosiasi dengan para penyedia jasa yang kegiatannya dikontraktualkan.
- b. Adap kegiatan yang tidak dilaksanakan, capaian targetnya sudah terpenuhi dalam dukungan kegiatan lain.

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 merupakan bahan evaluasi sistem perencanaan secara menyeluruh. Selain itu juga berfungsi sebagai media koordinasi organisasi pemerintah serta wujud pertanggungjawaban tertulis dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta terhadap pemerintah. Secara garis besar, dari laporan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, dari pagu anggaran Rp. 18.639.223.000 dapat direalisasikan sebesar 97,05% atau sebesar Rp. 18.090.252.029.
2. Terkait dengan sasaran strategis, dengan dukungan pagu anggaran Rp. 18.639.223.000 (delapan belas milyar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah), dijabarkan dalam 4 capaian sasaran strategis Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019. Dari pagu tersebut dapat terrealisasi sebesar 97,05% atau sebesar Rp. 18.090.252.029 (delapan belas milyar sembilan puluh juta dua ratus lima puluh dua ribu dua puluh sembilan rupiah). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi yang dikelola	7.488	456.976.000	7.488	100,00%	417.930.500	91,46%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	59.100	6.377.701.000	96.225	162,82%	6.145.799.918	96,36%
	Jumlah Museum Yang Direvitalisasi	1	3.540.369.000	1	100,00%	3.391.846.668	95,80%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	3	110.535.000	3	100,00%	96.250.286	87,08%
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	1	11.694.011.000	1	100,00%	11.430.271.325	97,74%

3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan secara detail dalam perencanaan adalah waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, sasaran pelaksanaan, serta koordinasi internal dan eksternal jika kegiatan itu dilaksanakan lintas sektoral.
4. Berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Museum, hendaknya harus mampu menggabungkan dua hal yaitu “Hiburan dan Pendidikan”. Program-program publik mutlak diperlukan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh museum. Hal itu untuk memunculkan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam rangka penyampaian informasi yang sarat akan pengetahuan dan pendidikan.
5. Dengan adanya UU nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Museum memiliki peran strategis sebagai ruang presentasi publik untuk berkebudayaan yang disinggung dengan fungsi museum sebagai lembaga pelestari nilai sejarah perjuangan bangsa.
6. Dengan semakin banyaknya muncul komunitas-komunitas yang ada di Yogyakarta, perlu ada penelitian / kajian tentang keberadaan komunitas tersebut. Selanjutnya mereka perlu diberi wadah untuk berkumpul untuk mengadakan jaring opini mereka guna menjangkau ide dan gagasannya dalam mengapresiasi museum, sehingga hubungan antara museum dan masyarakat benar-benar dapat mewujudkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang partisipatori dengan kata kunci keterlibatan publik dalam berbagai kegiatan museum.

Demikianlah Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019 ini disusun agar dapat menjadi umpan balik untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Dari laporan ini pula dapat diketahui agar berbagai masalah yang muncul dapat segera teratasi dengan meminimalkan hambatan dan memaksimalkan dukungan dan potensi. Kondisi ini akan memberikan wacana untuk lebih berpikir antisipatif dalam pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Kantor Museum Benteng Vredenburg, Jogjakarta dengan Direktur
Jenderal Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan pengelolaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pengumpulan benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta Pelaksanaan perawatan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Pelaksanaan pengamanan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	1. Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7488 Koleksi
Pelaksanaan registrasi koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	1. Masyarakat yang mengapresiasi museum 2. Jumlah museum yang direvitalisasi	59100 orang 1 Museum
Pengkajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta	Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	1. Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	3 Naskah



1909231016592

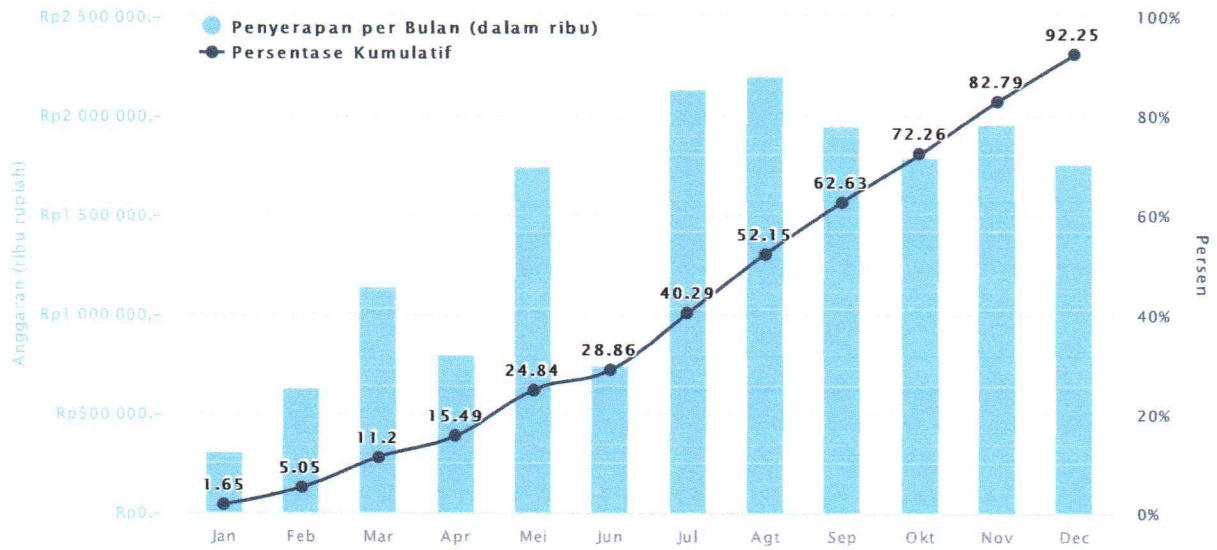
Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<p>Pelaksanaan dokumentasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan kemitraan pengelola Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p>	<p>Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola bidang Permuseuman</p>	<p>1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman</p>	<p>1 Layanan</p>

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pengelolaan Permuseuman " sebesar Rp18.639.223.000,- (delapan belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp10.270.191.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp8.369.032.000,-.



1909231016592

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	306.787	633.631	1.146.396	799.667	1.742.752	748.436	2.131.018	2.209.981	1.954.767	1.793.605	1.962.836	1.763.560
Penyerapan Kumulatif	306.787	940.418	2.086.814	2.886.481	4.629.233	5.378.669	7.509.687	9.719.668	11.674.435	13.468.040	15.430.876	17.194.436
Persentase Kumulatif	1,65	5,05	11,2	15,49	24,84	28,86	40,29	52,15	62,63	72,26	82,79	92,25

EVALUASI


Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

Yogyakarta, Agustus 2019

Kepala Kantor Museum Benteng Vredenburg,
Jogjakarta


 (Drs. Suharja)



1909231016592



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Sub Bagian Tata Usaha Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dengan
Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

Tugas

Melaksanakan pengelolaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pengumpulan benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta Pelaksanaan perawatan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Pelaksanaan pengamanan koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	1. Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi)	7488 Koleksi
Pelaksanaan registrasi koleksi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Pelaksanaan penyajian dan publikasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	1. Masyarakat yang mengapresiasi museum 2. Jumlah museum yang direvitalisasi	59100 orang 1 Museum
Pengkajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta	Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	1. Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	3 Naskah



1909231016592

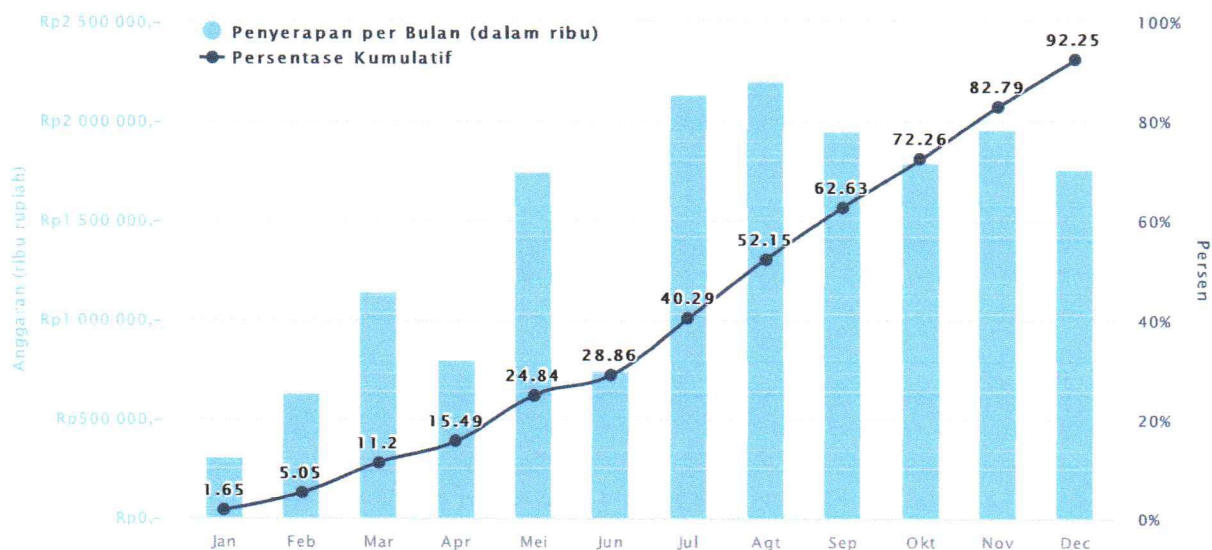
Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
<p>Pelaksanaan dokumentasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan layanan edukasi di bidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan kemitraan pengelola Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta</p>	<p>Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola bidang Permuseuman</p>	<p>1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman</p>	<p>1 Layanan</p>

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "*Pengelolaan Permuseuman*" sebesar Rp18.639.223.000,- (delapan belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp10.270.191.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp8.369.032.000,-.



1909231016592

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	306.787	633.631	1.146.396	799.667	1.742.752	749.436	2.131.018	2.209.981	1.954.767	1.793.605	1.962.836	1.763.560
Penyerapan Kumulatif	306.787	940.418	2.086.814	2.886.481	4.629.233	5.378.669	7.509.687	9.719.668	11.674.435	13.468.040	15.430.876	17.194.436
Persentase Kumulatif	1,65	5,05	11,2	15,49	24,84	28,86	40,29	52,15	62,63	72,26	82,79	92,25

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Museum Benteng
Vredeburg Yogyakarta

(Drs. Suharja)
NIP 19650807 199303 1 001

Yogyakarta, Agustus 219
Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

(Haris Budarto, SS., M.Hum)
NIP 19720707 200003 1 001



1909231016592

**PENGUKURAN KINERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi yang dikelola	7.488	456.976.000	7.488	100,00%	417.930.500	91,46%
Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	59.100	6.377.701.000	96.225	162,82%	6.145.799.918	96,36%
	Jumlah Museum Yang Direvitalisasi	1	3.540.369.000	1	100,00%	3.391.846.668	95,80%
Meningkatnya kajian pengembangan museum	Jumlah Kajian Pengembangan Museum	3	110.535.000	3	100,00%	96.250.286	87,08%
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	1	11.694.011.000	1	100,00%	11.430.271.325	97,74%

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2015-2019**

UNIT KERJA : MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	BASE LINE	TARGET KINERJA					RENCANA ANGGARAN				
						2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Museum sebagai Pusat Pelestarian Nilai Sejarah dan Perjuangannya Terbentuknya Masyarakat Indonesia Yang Berkarakter	Terwujudnya Pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa	Terlaksananya pengelolaan koleksi museum.	Jumlah koleksi yang dikelola	7.544 Koleksi	7.527 Koleksi	7.604 Koleksi	7.524 Koleksi	7.571 Koleksi	728.414.000	732.575.000	838.651.860	838.651.860	961.633.372	
	Terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum	Meningkatnya peran museum sebagai wahana edukasi bernuansa edutainment	Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi.	Jumlah Museum Yang Direvitalisasi	Museum	Museum	1 Museum	Museum	1 Museum	-	-	3.500.000.000	-	4.500.000.000	
	Terwujudnya museum sebagai pusat penelitian	Meningkatkan peran museum sebagai sumber informasi	Meningkatnya Kajian pengembangan museum	Jumlah Masyarakat yang mengapresiasi museum	9.950 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	7.500 Orang	3.479.077.000	2.689.703.000	5.035.274.880	3.324.440.306	4.566.758.835	
				Jumlah Kajian Pengembangan Museum	2 Kajian	4 kajian	3 kajian	3 Kajian	4 Kajian	31.632.000	104.438.000	71.238.040	49.012.322	78.453.062	

Meningkatnya keajaiban pengembangan permuseuman	Jumlah naskah yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan	-	-	1	1	110.555.000	3	Jumlah naskah keajaiban pengembangan permuseuman	Kepala Museum
Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman	-	-	1	1	1.234.990.000	1	Jumlah layanan internal (overhead)	Kepala Museum
								Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Kepala Museum
								Jumlah Layanan Perkantoran	Kepala Museum

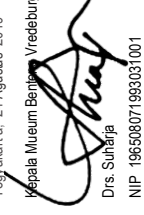
FORMAT RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Satuan Kerja : Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta
Tahun : 2019

NO	PROGRAM PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	OUTPUT	KOMPONEN	VOLUME	PAGU	PENANGGUNG	WAKTU
1		Terlaksananya pengelolaan koleksi museum	Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk Koleksi museum yang diinventarisasi dan	100%	Pengelolaan Permuseuman	Koleksi Museum Yang Dikelola Museum	1. Pengadaan Koleksi 2. Konservasi Koleksi Museum	2 Koleksi 7.486 Koleksi	Rp 456.976.000 Rp 190.000.000 Rp 266.976.000	Kepala Museum Kepala Museum	Juli-Sep
2		Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi	Masyarakat yang mengapresiasi museum	100%	Pengelolaan Permuseuman	Apresiasi Masyarakat Terhadap Museum	1. Pelaksanaan Seminar Dan Diskusi 2. Penyelenggaraan Pameran	59.100 300 Orang 42.800 Orang	Rp 6.377.701.000 Rp 116.497.000 Rp 1.616.165.000	Kepala Museum Kepala Museum	Seminar (Mei), Temu komunitas (Agustus) Peringatan SO (Maret), HUT Museum (Nov), Bersama di Jabar (Juli), Bersama di Jatim (Sept), Pamkelling kab /kola (Apr dan Ags) MPJ Expo (Mei), Vredenburg Fair (Okt), Pelen Hardiknas (Mei), Rulin Tenalk (Mar, Jun, Sept, Des)
3		Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman	Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi)	100%	Pengelolaan Permuseuman	Museum Yang Direvitalisasi	3. Penyelenggaraan Sosialisasi 4. Dukungan Kerjasama antar Negara, komunitas dan instansi 5. Publikasi Museum 6. Penyelenggaraan Museum Keelling dan Pameran Anak Revitalisasi Museum	1.000 Orang 4.000 Orang 1 Museum	Rp 199.779.000 Rp 306.487.000 Rp 3.540.369.000	Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum	Talkshow radio (Apr, Jul, Ags, Okt, Des), Bbling (Jan-Des) Sepedaan (Ags), Dukungan PMI (Sept), Barahmus (Ags), Jelajah Malam Museum (Jan-Des), Pameran di Mall (Mei), Profil Museum (Ags-Okt) Museum Masuk Sekolah (Ags), Museum Masuk Kampus Jalang (Apr) Jun-Okt
4		Terselenggaranya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman	100%	Pengelolaan Permuseuman	1. Layanan Internal 2. Layanan Dukung Manajemen Saiter	1. Pengadaan Kenderaan Bermotor 2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi 3. Pengadaan Perlatan dan Fasilitas Perkantoran 1. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran 2. Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perenklapan 3. Layanan Perkantoran	3 1 Naskah 2 Naskah 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan	Rp 110.535.000 Rp 28.185.000 Rp 82.350.000 Rp 401.500.000 Rp 379.121.000 Rp 454.369.000 Rp 100.192.000 Rp 1.989.797.000 Rp 4.582.032.000 Rp 3.787.000.000	Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum Kepala Museum	Februari Maret Maret Maret Oktober Januari - Desember Januari - Desember Januari - Desember

Yogyakarta, 24 Agustus 2019












Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta



Drs. Suharja

NIP. 196508071993031001

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Petugas Penyusun Lakiip	Forum Terbatas	Ketua Kelompok Kerja	Petugas Tata Usaha	Bendahara Pengeluaran	Kepala Museum	Peringkapan	Waktu		Output
1	Mengumpulkan data / bahan dalam penyusunan lakiip tahunan 2018								3 hari	Data awal penyusunan lakiip tahun 2018	
2	Pemilihan data untuk dijadikan bahan lakiip								3 hari	Data terpilih untuk dijadikan calon lakiip tahun 2018	
3	Menganalisa bahan untuk dapat dijadikan alternatif lakiip								2 hari	Draft lakiip museum tahun 2018	
4	Paparan draft lakiip di depan forum terbatas yang beranggotakan Kelompok Kerja teknis, KTU, dan Kepala Museum								2 jam	Daftar draft lakiip tahun 2018	lakiip tahun 2018 dan evaluasi dengan masukan dan saran
5	Revisi calon lakiip				Ada revisi				2 hari	Daftar lakiip final	
6	Merinci menjadi aktivitas dengan detail termasuk menyusun lakiip				Tida A da revisi				7 hari	lakiip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2018 dan data dukung	
7	Pemeriksaan draft lakiip tahun 2018 oleh KTU								1 hari	Dokumen lakiip tahun 2018 siap disahkan	
8	Pengesahan Lakiip								3 jam	lakiip tahun 2018 sudah jadi	